



Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Profitabilitas Sebagai Intervening Pada Jakarta Islamic Indeks 30 (Jii 30) Periode 2016-2022

Laila Nur Azizah^{1*}, Nur Kabib²

Universitas Islam Negeri Salatiga^{1,2}

1902lailanurazizah@gmail.com¹, nurkabib@gmail.com²

**)Corresponding Author*

Received: July, 2024; Revised: December, 2024; Published: December, 2024

Abstract

This research aims to determine "The Influence of Intellectual Capital and Leverage on Company Value with Profitability Variables as Intervening in Jakarta Islamic Index 30 (Jii 30) 2016-2022". The JII 30 company share price index, in particular, is known for 2016-2022 to experience simultaneous share price fluctuations. This is thought to be the influence of the Covid-19 virus which has spread to the world economic situation. Consumption has decreased drastically, causing company profits to decrease. Automatically, the company's share price weakens. This type of research is quantitative research with a population of Semarang district residents. The data obtained is then processed using tools and then processed using IBM SPSS 21. The results that have been obtained from this research explain that the results of this research test show that: Variable intellectual capital has a positive and significant effect on company value. The intellectual capital variable has a positive and significant effect on profitability. The leverage variable has a negative and insignificant effect on company value. Variable leverage has a negative and insignificant effect on profitability. The profitability variable has a negative and insignificant effect on company value. Variable intellectual capital cannot mediate company value on profitability. Variable leverage cannot mediate company value on profitability.

Keywords: *Intellectual Capital, Leverage, Company Value, Profitability, Intellectual.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Labelisasi Halal, Harga Dan Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Mie Samyang Dengan Viral Marketing Sebagai Variabel Intervening”. Indeks harga saham perusahaan JII 30 khususnya ditahu 2016-2022 mengalami fluktuasi harga saham secara bersamaan. Hal ini diduga pengaruh adanya virus covid 19 yang merambah pada keadaan ekonomi dunia. Konsumsi mengalami penurunan secara drastis yang menyebabkan profit perusahaan berkurang. Secara otomatis harga saham perusahaan mengalami perlemahan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi warga kabupaten semarang. Data yang didapat selanjutnya diolah dengan cara memakai alat kemudian diolah menggunakan bantuan IBM SPSS 21. Hasil dari pada yang sudah di dapatkan dari penelitian ini menjelaskan bahwa Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa: Variable intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Variabel intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variable leverage berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan. Variable leverage berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap



profitabilitas. Variable profitabilita berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan. Variable intellectual capital tidak dapat memediasi nilai Perusahaan terhadap profitabilitas. Variable leverage tidak dapat memediasi nilai Perusahaan terhadap profitabilitas.

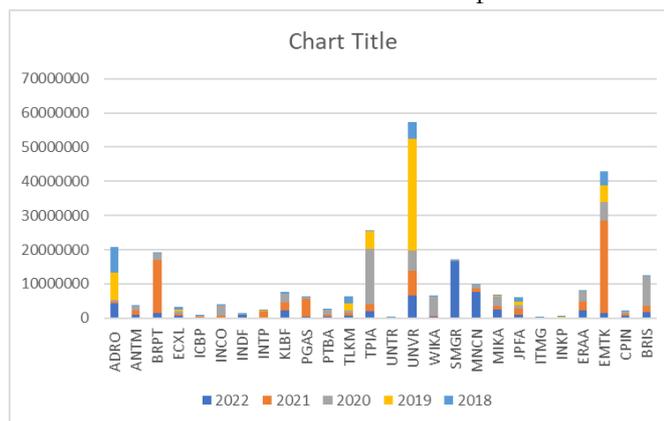
Kata kunci: *Intellectual Capital, Leverage, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Intellectual.*

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan tentunya mempunyai alasan tersendiri demi menjaga kelangsungan perusahaan. Salah satu dari tujuan yang hendak dicapai perusahaan adalah memberikan kesejahteraan pada pemegang saham yang diwujudkan dengan meningkatkan nilai perusahaan (Fitriasari and Ratna Sari 2019). Nilai perusahaan tercermin melalui harga saham perusahaan (Panggabean 2018). Meningkatkan tata kelola perusahaan dan meningkatkan kualitas SDM dapat menjadi strategi untuk tetap stabil dan mampu bersaing di era revolusi industri (Rajaguguk, Johanrindu, and Adi 2018).

Indeks harga saham perusahaan JII 30 khususnya ditahu 2016-2022 mengalami fluktuasi harga saham secara bersamaan. Hal ini diduga pengaruh adanya virus covid 19 yang merambah pada keadaan ekonomi dunia. Konsumsi mengalami penurunan secara draktis yang menyebabkan profit perusahaan berkurang. Secara otomatis harga saham perusahaan mengalami perlemahan. Perkembangan harga saham perusahaan sector ini dapat kita lihat melalui diagram berikut:

Gambar 1. Grafik Rata rata nilai perusahaan



Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa angka *price book value* dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 cenderung mengalami fluktuasi namun tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata rata *price book value* pada tahun 2018 sebesar 5,27%, sedangkan pada tahun 2019 *price book value* mengalami penurunan sebesar 6,42%. namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 5,00%, pada taun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,52%, dan pada tahun 2022 *price book value* rata rata Kembali mengalami kenaikan sebesar 7,52%.

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan bukti keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset dan implementasi dari fungsi keuangan perusahaan (Wijaya et al. 2020).

Tobin's Q dijadikan sebagai alat ukur nilai perusahaan dalam penelitian kali ini. Rasio ini dapat mengukur secara akurat bagaimana manajemen mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan (Susanti 2016). Nilai perusahaan merupakan hal yang bersifat fundamental bagi perusahaan.

Leverage adalah kebijakan hutang yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana hutang mendanai operasional perusahaan (Suryana, F. N. and Rahayu 2018). Dalam penelitian ini leverage diukur menggunakan DER (Debt Equity Ratio) rasio ini digunakan untuk membandingkan jumlah hutang dan ekuitas perusahaan.

Terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang dapat peneliti paparkan. Pertama, mengenai pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Djajadikerta (2017), Anggraini et al (2020), Sayyidah dan Saifi (2017), Rivandi (2018), Novia Awaliyah (2016), Fitriyani dan Ratna Sari (2019), Santiani (2019), Fadilah dan Afriyenti (2020), Suparno dan Ramadini (2017), Hendro Lukman (2020), Isvara et al (2017), Febry (2015) menunjukkan adanya hubungan antara intellectual capital dengan nilai perusahaan. Namun beda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih (2016), Kusumawati (2016), Susanti (2016) bahwasanya intellectual capital tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kedua, mengenai hubungan antara variabel leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Utama dan Lisa (2018), Hasibuan et al (2016), Pratama dan Wiksuana (2020), Rudangga dan Sudiarta (2022), N. P. I. K. Kartika Dewi dan Abundanti (2019), Linawaty dan Ekadjaja, (2017), Novarianto dan Dwimulyani (2019) dan Aldi et al (2020) menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel leverage dengan variabel nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) dan Laksmi Dewi dan Dharma Suputra (2019) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel leverage dengan nilai perusahaan.

Sedangkan mengenai variabel profitabilitas yang memediasi pengaruh intellectual capital dan leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang bervariasi seperti yang dikemukakan oleh Mayogi (2020), Eka dan Miftah, (2019), Mufidah dan Purnamasari (2018), Novari dan Lestari (2016), Rudangga dan Sudiarta (2022), Ayu dan Suarjaya (2017), Indriyani (2017), Utama dan Lisa (2018), Priyadi dan Chumaidah (2018), dan Rinnaya et al (2016) menyebutkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian dari Oktrima (2017), Rosada dan Idayati (2017), Alamsyah (2017), Puspitaningtyas (2017) yang menyebutkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Profitabilitas Sebagai Intervening Pada Jakarta Islamic Indks 30 (Jii 30) 2016-2022”.

KAJIAN LITERATUR

Telaah pustaka adalah rangkuman dari penelitian terdahulu yang mana penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian kali ini akan membahas dan menganalisis “pengaruh intellectual capital dan leverage terhadap nilai



perusahaan dengan variabel profitabilitas sebagai intervening pada perusahaan JII 30 Periode 2016-2022". Berikut adalah tabel daftar penelitian-penelitian sebelumnya:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis & tahun	Variable	Hasil
		Independent	
Pengaruh intellectual capital terhadap nilai Perusahaan			
1	(Chandra & Djajadikerta, 2017)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
2	(Kusumawati, 2016)	Intellectual capital	(-) negative tidak signifikan
3	(Anggraini et al., 2020)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
4	(Andri, 2020)	Intellectual capital	(-) negative tidak signifikan
5	(Susanti, 2016)	Intellectual capita	(-)negative tidak signifikan
6	(Sayyidah & Saifi, 2017)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
7	(Kusumawati, 2016)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
8	(Tartila nilda, 2018)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
9	(Rivandi, 2018)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
10	(Binastuti, 2017)	Intellectual capital	(+) positif tidak signifikan
11	(Fitriasari & Ratna Sari, 2019)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
12	(Novia Awaliyah, 2016)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
13	(Santiani, 2019)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
14	(Fadilah & Afriyenti, 2020)	Intellectual capital	(+) Positif signifikan
15	(Suparno & Ramadini, 2017)	Intellectual capital	(+) Positif signifikan

16	(Hendro Lukman, 2020)	Intellectual capital	(+) Positif signifikan
17	(Sriastutik & priyandi, 2017)	Intellectual capital	(-)negative tidak signifikan
18	(Isvara et al., 2017)	Intellectual capital	(+) Positif signifikan
19	(Febry, 2015)	Intellectual capital	(+) Positif signifikan
20	(Imaningati & mekani, 2021)	Intellectual capital	(-) negative tidak signifikan
21	(Wahyuni, E., & Purwaningsih, 2021)	Intellectual capital	(-) negative tidak signifikan
Pengaruh leverage terhadap nilai Perusahaan			
1	(Suryana, F. N. & Rahayu, 2018)	Leverage Profitabilitas ukuran perusahaan	(-) negative tidak signifikan
2	(Sutama & Lisa, 2018)	Leverage	(+) positif signifikan
3	(Jayaningrat et al., 2017)	Leverage	(+) Positif signifikan
4	(Hasibuan et al., 2016)	Leverage	(+) positif signifikan
5	(I. G. B. angga Pratama & Wiksuana, 2020)	Leverage	(+) positif signifikan
6	(Rudangga & Sudiarta, 2022)	Leverage	(+) positif signifikan
7	(Novari & Lestari, 2016)	Leverage	(-) negative tidak signifikan
8	(Kartika Dewi & Abundanti, 2019)	Leverage	(+) positif signifikan
9	(Linawaty & Ekadjaja, 2017)	Leverage	(+) positif signifikan
10	(Novarianto & Dwimulyani, 2019)	Leverage	(+) positif signifikan
11	(Aldi et al., 2020)	Leverage	(+) positif signifikan
12	(Laksmi Dewi & Dharma Suputra, 2019)	Leverage	(-) negative tidak signifikan



13	(Novari & Lestari, 2016)	Leverage	(-) negative tidak signifikan
Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas			
1	(Zulfikar, 2019)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
2	(Nabilah, 2018)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
3	(Purnomo, 2018)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
4	(Febrianty & Febriantoko, 2018)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
5	(Kazhimy & Sulasmiyati, 2019)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
6	(Putri & Gunawan, 2019)	Intellectual capital	(-) negative tidak signifikan
7	(Maqfirah & Fadhlia, 2019)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
8	(Hatta & Fitri, 2020)	Intellectual capital	(-) negative tidak signifikan
9	(IKHAS FIRMANA, 2016)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
Pengaruh leverage terhadap profitabilitas			
1	(Suwardika & Mustanda, 2017)	Leverage	(+) positif signifikan
2	(Humairah, 2018)	Leverage	(+) positif signifikan
3	(Adyatmika & Wiksuana, 2018)	Leverage	(-) negative tidak signifikan
4	(Natigor et al., 2019)	Leverage	(-) negative tidak signifikan
5	(Sukadana & Triaryati, 2018)	Leverage	(-) negative tidak signifikan
6	(Farnsisca Ellysa, 2019)	Leverage pertumbuhna penjualan ukuran Perusahaan	(+) positif signifikan
7	(Ratnasari & Budiyanto, 2016)	Leverage	(+) positif signifikan

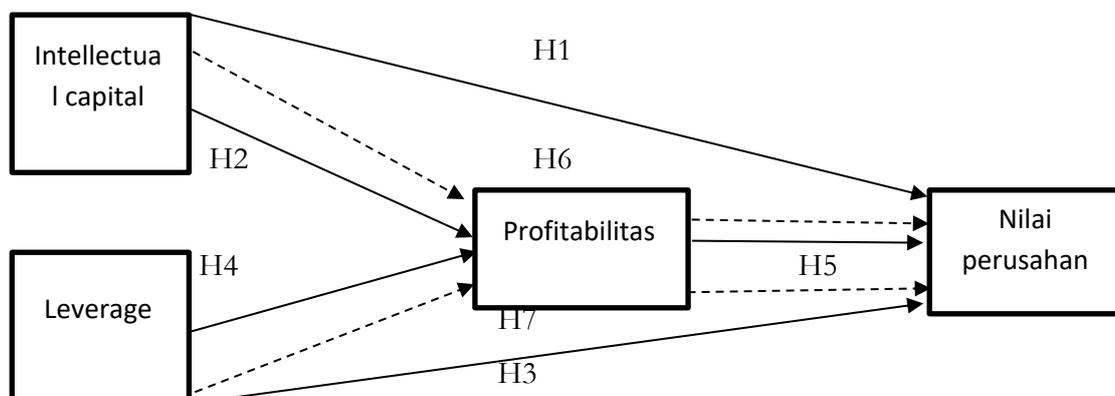
Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh profitabilitas			
1	(Wijaya et al., 2020)	Intellectual capital	(-) negative tidak signifikan
2	(Pratiwi & Nugroho, 2022)	Intellectual capital	(-) negative tidak signifikan
3	(Anggraini et al., 2020)	Intellectual capital	(+) positif signifikan
Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh profitabilitas			
1	(Kartika Dewi & Abundanti, 2019)	Leverage	(-) negative tidak signifikan
2	(I. G. B. angga Pratama & Wiksuana, 2020)	Leverage	(-) negative tidak signifikan
3	(Octaviany et al., 2019)	Leverage	(+) positif signifikan
Pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan			
1	(Oktrima, 2017)	Profitabilitas	(-) negative tidak signifikan
2	(Rosada & Idayati, 2017)	Profitabilitas	(-) negative tidak signifikan
3	(Mayogi, 2020)	Profitabilitas	(+) positif signifikan
4	(Eka & Munasiron Miftah, 2019)	profitabilitas	(+) positif signifikan
5	(Mufidah & Purnamasari, 2018)	Profitabilitas	(+) positif signifikan
6	(Novari & Lestari, 2016)	profitabilitas	(+) positif signifikan
7	(Rudangga & Sudiarta, 2022)	profitabilitas	(+) positif signifikan
8	(Ayu & Suarjaya, 2017)	Profitabilitas	(+) positif signifikan
9	(Indriyani, 2017)	profitabilitas	(+) positif signifikan
10	(Sutama & Lisa, 2018)	Profitabilitas	(+) positif signifikan
11	(Alamsyah, 2017)	Profitabilitas	(-) negative tidak signifikan
12	(Priyadi & Chumaidah, 2018)	Peofitabilitas size	(+) positif signifikan



13	(Rinnaya et al., 2016)	Profotabilitas	(+) positif signifikan
14	(Puspitaningtyas, 2017)	Profitabilitas	(-) negative tidak signifikan

Kerangka penelitian

Gambar 2. Kerangka pikir



Keterangan :

- : variabel terukur
- : pengaruh langsung
- : pengaruh tidak langsung

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan menggunakan teknik kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berbasis data dimana data survei mencakup angka-angka yang diukur dengan statistik sebagai alat validasi untuk menarik kesimpulan terkait masalah yang diteliti. Metode kuantitatif telah lama digunakan sehingga dianggap tradisional dan menjadi tradisi *positivis* (Sugiyono 2016). Penelitian ini menggunakan data sekunder, di mana data tersebut disediakan oleh perusahaan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan serta dapat diminta melalui website masing-masing perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2016) adalah tempat melaksanakan penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang dipelajari dan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk di eksplorasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30 (JII 30)* sejak tahun 2016 hingga 2022.

sampel yang digunakan sejumlah 138 perusahaan. Pengambilan sampel bertujuan dilakukan dari sampel acak dari populasi berdasarkan studi tertentu. Metode ini digunakan

untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Adapun kriteria sampel yang sudah ditentukan pada penelitian ini diantaranya:

- a. Perusahaan yang tercatat atau terdaftar berturut-turut dalam *Jakarta Islamic Index 30* (JII 30) periode 2016-2022.
- b. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria terdaftar di Jakarta Islamic index 30 (JII 30) Periode 2016-2022.
- c. Tahun penelitian

Definisi Operasional

Nasution (2017) menyatakan bahwa variabel dapat dirumuskan sebagai variasi pada sesuatu yang menjadi gejala dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat tiga jenis variabel penelitian di antaranya:

Tabel 2. Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Indikator	Skala pengukuran
		Independent	
<i>Intellectual capital</i> (X1)	<i>Intellectual capital</i> adalah asset tidak berwujud yng dinilai mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengelola asset tersebut dan memanfaatkannyadengan baik sehingga perusahaan mampu untuk memotivasi karyawannya untuk berinivasi dan memberikan kontribusi yang baik bagi perusaahn (saifi, 2017).	VAIC TM = $VACA + VAHU + STVA$	Rasio
Leverage (X2)		<i>Dept to equity ratio</i> = $\frac{\text{total hutang}}{\text{equity}}$	Rasio
		Dependen	
Profitabilitas (Z)	Profitabilitas merupakan rasio yang	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio



	digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. ROE (X2) Merupakan rasio perbandingan laba bersih dengan ekuitas.		
		Intervening	
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah pendapat investor tentang tingkat pencapaian perusahaan. Penilaian perusahaan yang tinggi menunjukkan indikator kekayaan pemegang saham yang tinggi. Nilai perusahaan diproksikan dengan rasio price book value (PBV) (Alza & Utama, 2018)	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$	Rasio

Teknik Analisis

Dalam penelitian kali ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif adalah analisis data sebagai kegiatan setelah data terkumpul dari semua data. Hal yang dilaksanakan ketika menganalisis data yaitu dengan mengelompokkan, mentabulasi dan menyajikan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Untuk menanggapi rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan. Sehingga jawaban yang diperoleh dapat menganalisis pengaruh *Intellectual capital*, dan *leverage* terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Stasioneritas Level

Tabel 3. Uji Stasioneritas Level

No	Variabel	Prob*
1.	<i>Intellectual Capital</i>	0.0850
2.	<i>Leverage</i>	0.0000

3.	Profitabilitas	0.0045
4.	Nilai Perusahaan	0.0000

Sumber: Data diolah 2024

Sesuai tabel 4.2 pengujian stasioner hasilnya menunjukkan beberapa output dengan probabilitas > 0.05 sehingga pengujian dilanjutkan ke tingkat *1st Difference*. Berikut di bawah ini hasil pengujiannya:

Uji Stasioneritas 1st Difference

Tabel 4. Uji Stasioneritas 1st Difference

No	Variabel	Prob*
1.	<i>Intellectual Capital</i>	0.0000
2.	<i>Leverage</i>	0.0000
3.	Profitabilitas	0.0000
4.	Nilai Perusahaan	0.0000

Sumber: Data diolah 2024

Tabel ini menerangkan keseluruhan output memiliki probability, 0,05 yang artinya keseluruhan variabel telah memenuhi ketentuan stasioner sehingga dapat melakukan pengujian data lanjutan.

Uji Chow Regresi Y

Tabel 5. Uji Chow Regresi Y

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.570836	(17,105)	0.0000
Cross-section Chi-square	139.898192	17	0.0000

Sumber: Data diolah 2024

Dilihat dari nilai *cross-section Chi-square* $0.0000 < 0.05$, maka model yang dipilih adalah FEM.



Uji Hausman Regresi Y

Tabel 6. Uji Hausman Regresi Y

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.636574	3	0.3035

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 6 nilai *Cross-section random* menunjukkan angka prob $0.3035 > 0.05$, sehingga model terpilih adalah REM.

Uji Lagrange Multiplier Regresi Y

Tabel 6. Uji Lagrange Multiplier Regresi Y

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 02/19/24 Time: 12:02
Sample: 2016 2022
Total panel observations: 168
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	126.0936 (0.0000)	3.203953 (0.0735)	129.2975 (0.0000)
Honda	11.22914 (0.0000)	-1.789959 (0.9633)	6.674509 (0.0000)
King-Wu	11.22914 (0.0000)	-1.789959 (0.9633)	4.196451 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	126.0936 (0.0000)

Sumber: Data diolah 2024

Ditinjau dari table 6 nilai probabilitas *Cross-section Breusch-Pagan* yaitu $0.0000 < 0.05$, dengan demikian model yang dipilih yaitu REM. Berikut hasil akhir dari pengujian melalui *Random Effect Model (REM)*:

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/19/24 Time: 12:17
 Sample: 2016 2022
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 168
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.044587	0.015822	2.818074	0.0056	
X2	-0.000803	0.000405	-1.981892	0.0497	
Z	-1.06E-10	1.30E-10	-0.815244	0.4165	
C	1.158765	0.277556	4.174885	0.0001	

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.089945	0.6293
Idiosyncratic random		0.836520	0.3707

Weighted Statistics			
R-squared	0.093892	Mean dependent var	0.364089
Adjusted R-squared	0.071611	S.D. dependent var	0.870446
S.E. of regression	0.838700	Sum squared resid	85.81695
F-statistic	4.213941	Durbin-Watson stat	1.322700
Prob(F-statistic)	0.007122		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.021154	Mean dependent var	1.306859
Sum squared resid	231.4439	Durbin-Watson stat	0.490443

Sumber: Data diolah 2024

Hasil pengujian yang telah dilakukan menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 DER + \beta_5 PBV + e_1$$

$$PBV = 1.158765 + 0.044587IC - 0.000803DER - 1.06E-10PBV + e_1$$

Dari persamaan tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut: Nilai konstanta pada angka 1.158765 menunjukkan bahwa variabel IC, DER dan PBV jika diasumsikan konstan, maka PBV (Nilai Perusahaan) mendapati kenaikan sebesar 1.158765 satuan. Koefisien *Intellectual Capital* memperoleh hasil 0.044587, jika variabel lain dianggap tetap, setiap kenaikan 1 satuan IC, akan menaikkan PBV sebesar 0.044587 satuan. Koefisien Profitabilitas didapati dengan jumlah -1.06E-10, apabila variabel lain dianggap tetap, per kenaikan 1 satuan Profitabilitas, akan menurunkan PBV sebesar -1.06E-10 satuan.



Uji Chow Regresi Z

Tabel 7. Uji Chow Regresi Z

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.290991	(17,106)	0.0000
Cross-section Chi-square	65.979867	17	0.0000

Sumber : Data Diolah 2024

Nilai *cross-section Chi-square* adalah $0.0000 < 0.05$, sehingga model terpilih yaitu FEM.

Uji Hausman Regresi Z

Tabel 8. Uji Hausman Regresi Z

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.387402	2	0.8239

Sumber : Data Diolah 2024

Sesuai dengan Table 8 nilai *Cross-section random* menunjukkan angka prob $0.8239 > 0.05$, sehingga model yang dipilih adalah REM.

Uji Lagrange Multiplier Regresi Z

Tabel 9. Uji Hausman Regresi Z

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 02/19/24 Time: 12:02

Sample: 2016 2022

Total panel observations: 168

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	35.35788 (0.0000)	3.334641 (0.0678)	38.69252 (0.0000)
Honda	5.946249 (0.0000)	1.826100 (0.0339)	5.495881 (0.0000)
King-Wu	5.946249 (0.0000)	1.826100 (0.0339)	4.607017 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	38.69252 (0.0000)

Sumber : Data Diolah 2024

Ditinjau dari table 4.8 nilai probabilitas *Cross-section Breusch-Pagan* yaitu $0.0000 < 0.05$, dengan demikian model yang dipilih yaitu REM. Hasil pengujian regresi berganda dengan *Random Effect Model* (REM) adalah:

Dependent Variable: Z
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/19/24 Time: 12:51
 Sample: 2016 2022
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 168
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.234252	0.098082	2.388326	0.0184	
X2	6.21E-05	0.002537	0.024470	0.9805	
C	6.371306	1.128854	5.644046	0.0000	

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.937666	0.3503
Idiosyncratic random		5.362469	0.6497

Weighted Statistics			
R-squared	0.044884	Mean dependent var	3.378665
Adjusted R-squared	0.029354	S.D. dependent var	5.407151
S.E. of regression	5.327200	Sum squared resid	3490.625
F-statistic	2.890080	Durbin-Watson stat	0.800768
Prob(F-statistic)	0.009354		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.024621	Mean dependent var	7.382507
Sum squared resid	5156.380	Durbin-Watson stat	0.542082

Sumber : Data Diolah 2024

Hasil pengujian yang telah dilakukan menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 DER + e_2$$

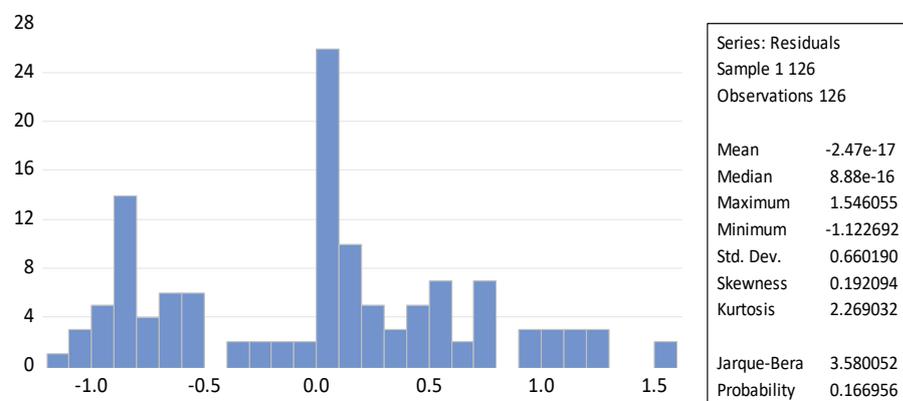
$$ROA = 6.371306 + 0.234252IC + 6.21E-05DER$$

Dari persamaan tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut: Nilai konstanta pada angka 6.371306 menunjukkan bahwa variabel IC dan DER jika diasumsikan konstan, maka ROA mendapati peningkatan sebesar 6.371306 satuan. Koefisien *Intellectual Capital*



memperoleh hasil 0.234252, jika variabel lain dianggap tetap, setiap kenaikan 1 satuan IC, akan meningkatkan ROA sebesar 0.234252 satuan. Koefisien *Leverage* didapati dengan jumlah 6.21E-05, apabila variabel lain dianggap tetap, per kenaikan 1 satuan *Leverage*, akan menaikkan ROA sebesar 6.21E-05 satuan.

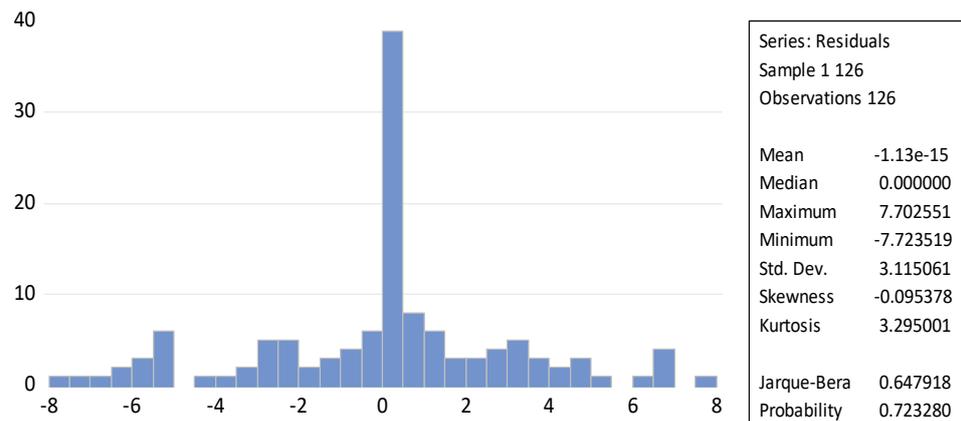
Gambar 3. Regresi Y (Nilai Perusahaan)



Sumber : Data diolah 2024

Normalitas Persamaan Y

Gambar 4. Regresi Z (Profitabilitas)



Sumber : Data diolah 2024

Uji Multikolonieritas

Berdasarkan pada Tabel 9, seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF < 10, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi.

Tabel 9. Uji Multikolonieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 02/19/24 Time: 14:33			
Sample: 1 126			
Included observations: 168			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
VAIC	1.28E+14	1.566408	1.001615
DER	9.29E+10	1.018047	1.000805
ROA	2.34E+15	1.954000	1.002333
C	1.04E+16	2.484005	NA

Sumber : Data diolah 2024

Uji Heteroskedastisitas Regresi Y

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas Regresi Y

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.687304	Prob. F(3,122)	0.5615
Obs*R-squared	2.094124	Prob. Chi-Square(3)	0.5531
Scaled explained SS	2.244716	Prob. Chi-Square(3)	0.5232

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 10 menjelaskan nilai *probability Chi-Square* > 0.05 sehingga dalam riset ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas Regresi Z

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas Regresi Z

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.294253	Prob. F(2,123)	0.7456
Obs*R-squared	0.599989	Prob. Chi-Square(2)	0.7408
Scaled explained SS	4.368730	Prob. Chi-Square(2)	0.1125

Sumber : Data diolah 2024

Dari Tabel 11 menjelaskan bahwa nilai *probability Chi-Square* > 0.05 dan disimpulkan pada riset ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



Uji Autokorelasi Regresi Y

Tabel 12. Uji Autokorelasi Regresi Y

R-squared	0.646840	Mean dependent var	0.000000
Adjusted R-squared	0.632125	S.D. dependent var	1.335720
S.E. of regression	0.810151	Akaike info criterion	2.463255
Sum squared resid	78.76131	Schwarz criterion	2.598316
Log likelihood	-149.1851	Hannan-Quinn criter.	2.518126
F-statistic	43.95778	Durbin-Watson stat	2.074340
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 12 nilai DW sejumlah (2,074340) dan dibandingkan dengan nilai DW tabel (sig 0.05, n = 126, k = 2) dL sebesar (1,6771) dan dU sebesar (1,7415). Nilai DW (2,074340) berada pada rentang $dU < DW < 4 - dU$ maka disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Uji Autokorelasi Regresi Z

Tabel 13. Uji Autokorelasi Regresi Z

R-squared	0.383558	Mean dependent var	1.42E-08
Adjusted R-squared	0.363180	S.D. dependent var	7.23E+08
S.E. of regression	5.77E+08	Akaike info criterion	43.22343
Sum squared resid	4.03E+19	Schwarz criterion	43.33598
Log likelihood	-2718.076	Hannan-Quinn criter.	43.26915
F-statistic	18.82192	Durbin-Watson stat	1.978562
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 13 nilai DW sejumlah (1,978562) dan dibandingkan dengan nilai DW tabel (sig 0.05, n = 126, k = 2) dL sebesar (1,6771) dan dU sebesar (1,7415). Nilai DW (1,978562) berada pada rentang $dU < DW < 4 - dU$ maka disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokorelasi. Koefisien Determinasi (R^2) Regresi Y. Sesuai hasil Regresi persamaan Y diperoleh angka *R Square* sebesar 0.093892. Maka disimpulkan bahwa variasi variabel bebas mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 9%, sedangkan 91% dijelaskan varisinya oleh variabel lain di luar model. Tingkat error dilihat dari nilai R Square melalui rumus $e1 = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1 - 0,093892} = 9,95489$. Pada perhitungannya tersebut didapat kesimpulan jika persamaan model tidak mesti 100% variabel X bisa menginformasikan variabel Y sehingga tingkat kesalahannya 9,95489 dalam persamaan regresi tersebut.

Uji Stimulan (Uji F) Regresi Y. Melalui hasil uji regresi Y angka *coessicient* sebesar 4,213941 dengan nilai *probability f-test* sejumlah $0.007122 < 0.05$. Oleh karena itu disimpulkan jika secara serempak variabel IC, *Leverage* dan Profitabilitas memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

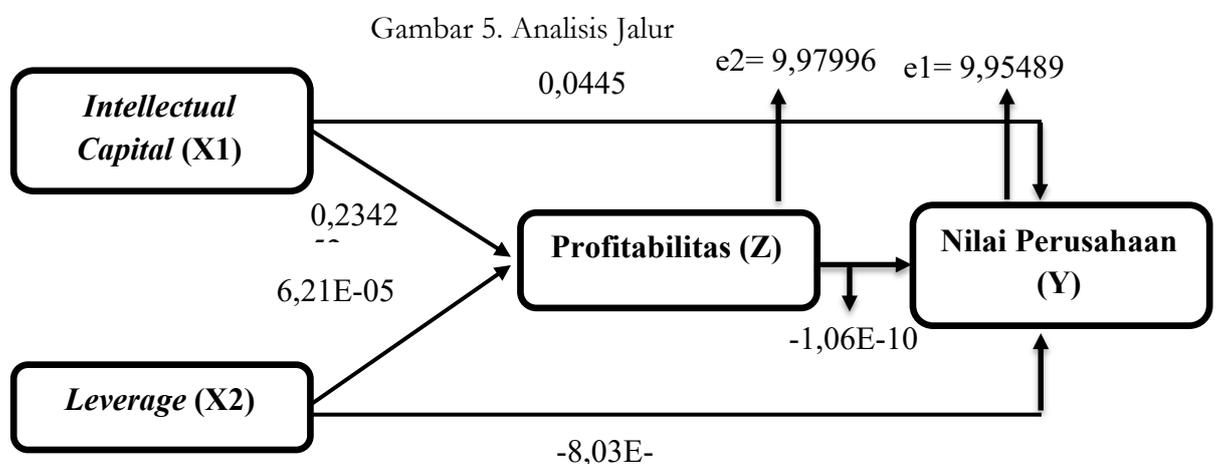
Uji T (Uji Parsial) Regresi Y. Uji untuk melihat besarnya hubungan satu variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variabel terkaitnya. *Intellectual Capital* (IC). Dari pengujian

yang dilakukan didapati angka *probability* sejumlah $0.0056 < 0.05$ dan *coefficient* nilainya positif yang berarti variabel IC secara individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H1 diterima. *Leverage* (DER) Hasil uji yang dilakukan menunjukkan probabilitas sebesar $0.0495 < 0.05$ dan *coefficient* nilainya negatif yang berarti variabel *leverage* secara individu memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H2 ditolak. Profitabilitas (ROA). Dari uji yang dilakukan probabilitas ROA sebesar $0.4165 > 0.05$ dengan koefisien negatif sehingga ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA secara individu memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H3 ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2) Regresi Z. Sesuai dengan hasil pengujian pada regresi Z nilai *R Square* sebesar 0.044884. Disimpulkan jika variasi bebas mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 4% sedangkan 96% dijelaskan variasinya oleh variabel lain di luar model. Tingkat error atau e^2 dilihat dari *R Square* melalui rumus $e^2 = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1-0,04484} = 9,97996$. Jadi, persamaan model tidak melulu 100% variabel X dapat memberikan keterangan variabel Z lalu diperoleh resiko tingkat error yakni 9,97996 dalam persamaan regresi tersebut. Uji Stimulan (Uji F) Regresi Z. Dari hasil pengujian pada regresi Z nilai koefisien sebesar $0.009354 < 0.05$ dimana secara serempak variabel IC, *Leverage* berkorelasi positif dan signifikan pada Profitabilitas.

Uji T (Uji Parsial) Regresi Z. *Intellectual Capital* (IC), Hasil uji memperoleh probabilitas sebesar $0.0184 < 0.05$ dengan koefisien yang positif sehingga pengaruh antara variabel IC berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga H4 diterima. *Leverage* (DER), Variabel DER memiliki angka *probability* senilai $0.9805 > 0.05$ dengan koefisien yang positif maka pengaruh antara variabel DER berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas sehingga H5 ditolak.

Analisis Jalur. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel secara langsung atau melalui mediasi, berdasarkan pada teori. Uji Sobel digunakan untuk menilai signifikansi kemampuan mediasi dengan memasukkan hasil pengaruh tidak langsung ke dalam rumus (Ghozali 2016).



Dari gambar diatas, maka kita ketahui ada pengaruh langsung, tidak langsung, dan total seperti tabel dibawah ini:

Var.	Coefficient X ke Y	Coefficien X ke Z	Coefficient Z ke Y	Std. Error X ke Y (sp2)	Std. Error X ke Z (sp3)	Dampak Tidak Langsung (P2 x P3)	Dampak Total ((P1+(P2X p3))
	(P1)	(P2)	(P3)				
X1	0,044587	0,234252	-1,06E-10	0,01582	0,09808	-2,48E-11	4,46E-02
X2	-8,03E-05	6,21E-05	-1,06E-10	0,00041	0,00254	-6,58E-15	-8,03E-05

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Intellectual Capital (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z)

$$\begin{aligned}
 Sp_{2p3} &= \sqrt{p_3^2 sp_2^2 + p_2^2 sp_3^2 + sp_2^2 sp_3^2} \\
 &= \sqrt{(-1,06E-10)^2 (0,0158)^2 + (0,2342)^2 (0,098)^2 + (0,0158)^2 (0,098)^2} \\
 &= \sqrt{(1,12E - 20)(0,00025) + (0,055)(0,0096) + (0,00025)(0,0096)} \\
 &= \sqrt{0,0005303} \\
 &= 0,023028253
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil Sp_{2p3} di atas, maka t statistik dapat dihitung:

$$t = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}} = \frac{-2,48E-11}{0,023028253} = -1,08E-09$$

Diketahui besar nilai t hitung $-1,08E-09 < 1,97928$ (t tabel = n-k = 126-2 = 124 taraf 0,05) atau signifikan. Ini menandakan apabila profitabilitas (Z) tidak dapat memediasi pengaruh *intellectual capital* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y)

Leverage (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z)

$$\begin{aligned}
 Sp_{2p3} &= \sqrt{p_3^2 sp_2^2 + p_2^2 sp_3^2 + sp_2^2 sp_3^2} \\
 &= \sqrt{(-1,06E-10)^2 (0,000405)^2 + (6,21E-05)^2 (0,002537)^2 + (0,000405)^2 (0,002537)^2} \\
 &= \sqrt{(-1,06E - 10)(0,0004) + (6,21E - 05)(0,0025) + (0,0004)(0,0025)} \\
 &= \sqrt{1,08055E - 12} \\
 &= 1,03949E-06
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil Sp_{2p3} di atas, maka t statistik dapat dihitung:

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3} = \frac{-6,58E-15}{1,03949E-06} = -6,33E-09$$

Diketahui besar nilai t hitung $-6,33E-09 < 1,97928$ (t tabel = $n-k = 126-2 = 124$ taraf 0,05) atau signifikan. Ini menandakan bahwa Profitabilitas (Z) tidak bisa memediasi pengaruh *leverage* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Pembahasan

Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Variabel *intellectual capital* memiliki koefisien sebesar 0.044587 yang berarah positif dan *probability* $0.0056 < 0.05$, maka dapat disimpulkan variabel *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H1 diterima. Hasil ini sesuai dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa investor cenderung akan memberikan apresiasi lebih terhadap perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai tambah (value added) dan secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan para stakeholder. Perusahaan JII di Indonesia telah berbasis pada knowledge *intensive high tech firms* dalam membangun bisnisnya. Perusahaan JII juga telah memberikan perhatian terhadap *human capital, structural capital, customer capital* sebagai komponen dari *intellectual capital*. Perusahaan yang berbasis pada pengetahuan kemakmuran suatu perusahaan akan sangat bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri. Pengelolaan *intellectual capital* secara efisien dan ekonomis akan memberikan keunggulan bersaing. Hasil ini membuktikan bahwa perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan *intellectual capital* dengan baik sehingga nilai perusahaan meningkat. Saham perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual lebih besar dibandingkan perusahaan lain biasanya mendapat harga lebih tinggi dari investor. Nilai perusahaan meningkat dengan harga saham yang lebih besar. Oleh karena itu, suatu organisasi dapat semakin meningkatkan kinerja operasionalnya jika kualitas sumber daya manusianya semakin baik. Hasil penelitian yang mendukung *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan adalah penelitian Anggraini et al (2020), Chandra dan Djajadikerta (2017), Sayyidah dan Saifi (2017), Kusumawati (2016), Tartila nilda (2018), Rivandi (2018), Fitriyasi dan Ratna Sari (2019), Novia Awaliyah (2016), Santiani (2019), Fadilah dan Afriyenti (2020), Suparno dan Ramadini (2017), Kurniawan (2020), Isvara et al (2017), Febry (2015). Hasil yang mendukung *intellectual capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al (2020), Andri (2020), Susanti (2016), Binastuti (2017), Sriastutik dan priyandi (2017), Imaningati & mekani (2021), Wahyuni, E., dan Purwaningsih (2021).

Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Variabel *intellectual capital* memiliki koefisien sebesar 0.234252 yang berarah positif dan *probability* $0.0184 < 0.05$, maka disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga H2 diterima. Hasil ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang bertujuan membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi pihak stakeholder. Sehingga penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh perusahaan



baik aktiva berwujud maupun tidak berwujud harus dimanfaatkan dengan baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai dari perusahaan. Salah satu faktanya ialah Perusahaan telah mampu mengelola sumber daya secara maksimal dan memanfaatkannya sebaik mungkin dan akan mampu meningkatkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengelola sumber daya secara tepat dan memanfaatkannya semaksimal mungkin. Perusahaan mendapat keuntungan karena memiliki sumber daya yang unggul dan menghargai pekerjanya, sehingga akan meningkatkan kinerja dan memungkinkannya meningkatkan profitabilitas dan produktivitas (Maqfirah and Fadhlia 2019). Suatu korporasi dapat menggunakan struktur organisasi dan sumber daya manusia yang unggul sebagai modal keunggulannya untuk meningkatkan produktivitas. Akibat profitabilitas perusahaan yang meningkat, hal ini menyebabkan pendapatan perusahaan meningkat drastis dan permintaan harga saham pun meningkat. Hasil penelitian yang mendukung *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ialah Zulfikar (2019), Nabilah (2018), Purnomo (2018), Febrianty dan Febriantoko (2018), Kazhimy dan Sulasmiyati (2019), Maqfirah dan Fadhlia (2019), Firmana (2016). Hasil penelitian yang mendukung *intellectual capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh Hatta dan Fitri (2020), (Gunawan et al (2018)).

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Variabel *leverage* memiliki koefisien sebesar -0.000803 yang negatif dan *probability* $0.0497 < 0.05$, artinya variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H3 ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan *trade of theory* yang menyatakan adanya hubungan positif antara hutang dengan nilai perusahaan. Namun demikian hasil penelitian sejalan dengan teori sinyal yang menganggap besarnya jumlah hutang perusahaan merupakan sinyal buruk bagi investor karena beresiko menimbulkan kebangkrutan (Nurminda, Isyuardhana, and Nurbaiti 2017). Perusahaan pada penggunaan hutang dalam jumlah tinggi akan menyebabkan berkurangnya manfaat yang diterima oleh perusahaan karena besarnya hutang tidak sebanding dengan jumlah penerimaan. Perusahaan yang memiliki jumlah kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan laba akan menjadi bahan pertimbangan yang penting bagi investor. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan yang cenderung membiayai asetnya dengan modal sendiri dan laba ditahan bukan dengan hutang. Penggunaan hutang dalam jumlah tinggi akan menyebabkan berkurangnya manfaat yang diterima oleh perusahaan karena besarnya hutang tidak sebanding dengan jumlah penerimaan. Perusahaan yang memiliki jumlah kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan laba akan menjadi bahan pertimbangan yang penting bagi investor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa investor akan memilih perusahaan dengan tingkat hutang yang rendah. Hasil yang mendukung *leverage* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap nilai perusahaan Febriani (2020). Hasil penelitian yang mendukung *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dilakukan Aldi et al (2020), Utama dan Lisa (2018), Jayaningrat et al (2017), Hasibuan et al (2016), Pratama dan Wiksuana (2020), Rudangga dan Sudiarta (2022), Kartika Dewi dan Abundanti (2019), Linawaty dan Ekadjaja, (2017), Novarianto dan Dwimulyani (2019), Aldi et al (2020).

Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas. Variabel *leverage* memiliki koefisien sebesar $0.6.21E-05$ yang berarah positif dan *probability* $0.9805 > 0.05$, artinya variabel *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sehingga H4 ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan teori *trade-off* yang menyatakan bahwa penggunaan hutang dapat mengurangi pajak dan juga biaya agensi agensi yang dapat menyebabkan profitabilitas meningkat. *Leverage* dapat meningkatkan profitabilitas ketika hutang tersebut digunakan untuk pembiayaan aset. Saat aset perusahaan bertambah maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dari hasil penjualan aset. Perusahaan JII terlalu banyak dana yang bersumber dari hutang maka perusahaan JII akan terlalu banyak dibebankan oleh bunga sehingga keuntungan perusahaan mengalami penurunan. Hal ini mengasumsikan bahwa jika suatu perusahaan meminjam uang dalam jumlah berlebihan, maka perusahaan tersebut akan membayar bunga yang berlebihan, yang akan mengurangi pendapatannya. Karena peningkatan kewajiban perusahaan tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas, maka pendapatan perusahaan cenderung turun secara berulang. Rasio ini, yang menunjukkan proporsi operasi bisnis yang dibiayai oleh utang, semakin menyoroti pentingnya pembiayaan utang bagi dunia usaha. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan harus diperhitungkan saat menggunakan utang perusahaan (Lamba and Atahau 2022). Hasil yang mendukung *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas ialah penelitian yang dilakukan oleh Shintya dan Iryanin (2017). Hasil yang mendukung *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ialah penelitian yang dilakukan Farnsisca Ellysa (2019) Suwardika dan Mustanda (2017), Sari dan Asiah (2016), Ratnasari dan Budiyanto (2016).

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas memiliki koefisien sebesar $-1.06E-10$ yang negatif dan *probability* $0.4165 > 0.05$, artinya variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H5 ditolak. Perusahaan pada JII lebih sering memanfaatkan sahamnya untuk mendanai operasional perusahaan bukan menggunakan dana internal perusahaan yang diperoleh dari keuntungan perusahaan. Perusahaan JII umumnya mengutamakan kemakmuran pemegang kepentingan. Sejauh mana perusahaan mampu memakmurkan para pemangku kepentingan maka investor dapat menilai sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penerimaan laba. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat investor terhadap saham perusahaan tersebut menurun karena prospeknya yang kurang menjanjikan. Margin keuntungan yang tinggi hanyalah salah satu pemicu naiknya harga saham; aspek lainnya meliputi lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Akibatnya, profitabilitas yang kuat tidak terlalu berdampak pada potensi peningkatan nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga saham. Untuk menghasilkan nilai bisnis yang tinggi, harus ada perpaduan elemen internal dan eksternal perusahaan. Hasil penelitian yang mendukung profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ialah Oktrima (2017) Rosada dan Idayati (2017), Alamsyah (2017), Puspitaningtyas (2017). Hasil yang mendukung profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ialah penelitian Mayogi (2020), Eka dan Miftah, (2019), Mufidah dan Purnamasari (2018), Novari dan Lestari (2016), Rudangga dan



Sudiarta (2022), Ayu dan Suarjaya (2017), Indriyani (2017), Utama dan Lisa (2018), Priyadi dan Chumaidah (2018), Rinnaya et al., (2016).

Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh profitabilitas.

Hasil uji sobel menunjukkan besarnya t hitung dari hasil perhitungan yaitu sejumlah $-1,08E-09 < t$ tabel 1,97928 dengan taraf sig 0.05. Dikarenakan nilai t hitung $< t$ tabel sehingga disimpulkan bahwasannya profitabilitas tidak mampu menjadi mediator dalam hubungan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, maka H6 ditolak. *Intellectual capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. *Resource based theory* menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik dapat menciptakan keunggulan kompetitif sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan *intellectual capital* secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat (Qurrotulaini and Anwar 2021). Pengelolaan sumber daya yang terjadi pada perusahaan kurang maksimal sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan yang kemudian akan menurunkan laba perusahaan sekaligus menghasilkan kerugian bagi para pemegang saham. Pasar akan memberikan penilaian yang lebih rendah kepada perusahaan yang memiliki modal intelektual rendah, sehingga diharapkan dengan pengelolaan yang baik terhadap modal intelektual tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan orientasi dari para stakeholder dalam mengintervensi manajemen Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan telah menurun secara signifikan karena pengelolaan modal intelektual di bawah standar dan tidak mampu meningkatkan kualitas atau pendapatan. Kurangnya pemanfaatan kapasitas intelektual dapat diatasi dengan meningkatkan standar karyawan dan menawarkan penghargaan sebagai sarana untuk mendorong hasil kerja yang lebih baik. Jika kualitas produk tidak meningkat, pasar akan berkurang, yang akan menurunkan pendapatan perusahaan. Jika penurunan ini terus terjadi maka tidak akan mampu menstimulasi kenaikan harga saham perusahaan sehingga akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil riset yang mendukung profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al (2020) dan Pratiwi dan Nugroho (2022). Hasil penelitian yang mendukung profitabilitas mampu menjadi mediasi pada pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan ialah dilakukan oleh Anggraini et al (2020).

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh profitabilitas.

Hasil uji sobel menunjukkan besarnya t hitung dari hasil perhitungan yaitu sejumlah $-6,33E-09 < t$ tabel 1,97928 dengan taraf sig 0.05. Dikarenakan nilai t hitung $< t$ tabel sehingga disimpulkan bahwasannya profitabilitas tidak mampu menjadi mediator dalam hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan, maka H7 ditolak. Manajemen hutang pada perusahaan JII seringkali kurang baik dibuktikan dengan menurunnya nilai perusahaan yang terjadi akan menimbulkan tingkat pembebanan bunga yang tinggi dari hutang perusahaan. Besarnya bunga akan memperkecil laba suatu perusahaan. Investor tidak akan menanamkan saham pada perusahaan dengan harga saham yang rendah dan tingkat *solabilitas* yang tinggi. Hal ini menjelaskan mengapa mengumpulkan lebih banyak uang melalui hutang tidak dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Jika perusahaan membutuhkan lebih banyak pendanaan melalui hutang dan pendapatannya terkena dampak negatif dari pinjaman tersebut, maka perusahaan tersebut

akan membayar tingkat bunga yang tinggi. Perusahaan biasanya memenuhi komitmen mereka untuk mengurangi jumlah dividen yang diumumkan, yang dapat menyebabkan penurunan nilai pasar perusahaan karena penurunan permintaan atas sahamnya. Hasil riset yang mendukung profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Kartika Dewi dan Abundanti (2019) dan Pratama dan Wiksuana (2020). Hasil yang mendukung profitabilitas mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan ialah penelitian yang dilakukan Octaviany et al (2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variable intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
2. Variabel intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Variable leverage berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.
4. Variable leverage berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
5. Variable profitabilita berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.
6. Variable intellectual capital tidak dapat memediasi nilai Perusahaan terhadap profitabilitas.
7. Variable leverage tidak dapat memediasi nilai Perusahaan terhadap profitabilitas.

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian:

1. Bagi peneliti selanjutnya, studi ini masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Para peneliti harus mencoba memasukkan lebih banyak factor yang mempengaruhi nilai Perusahaan dalam studi masa depan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memperbanyak jumlah sampel dan menggunakan sektor lain selain manufaktur agar hasil yang dapat berguna bagi semua Perusahaan.
3. Bagi para investor diharapkan memperhatikan factor factor apa saja yang dapat meningkatkan nilai Perusahaan guna menjadi tolak ukur dalam menanamkan sahamnya.

REFERESI

- Alamsyah, Sustari. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013)." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1 (1): 136. <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.112>.
- Aldi, M. F., E. Erlina, and K. Amalia. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4 (1): 264–73.



- Anggraini, Fivi, Yenni Pillisia Seprijon, and Siti Rahmi. 2020. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 15 (2): 169–90.
- Ayu, Dea Putri, and A.A. Gede Suarjaya. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6 (2): 1112–38.
- Chandra, H., and H. Djajadikerta. 2017. "The Influence of Intellectual Capital, Profitability, and Leverage on Company Value in Property, Real Estate, and Building Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Ultima Accounting* 9 (2): 1–14.
- Eka, Krisnawati, and Munasiron Miftah. 2019. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." *Equity* 18 (2): 181.
- Fadilah, Riani, and Mayar Afriyenti. 2020. "Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan." *Wahana Riset Akuntansi* 8 (1): 82. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109056>.
- Febriani, Reni. 2020. "Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2): 216–45. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>.
- Febrianty, Febrianty, and Jovan Febriantoko. 2018. "Pengaruh Faktor Intellectual Capital Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2012-2016." *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 7 (1): 45. <https://doi.org/10.25273/jap.v7i1.1649>.
- Febry, Ikbal Hilmanda. 2015. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Katalogis* 3 (9): 21–30.
- Fitriasari, Ni Made Ayu Dwi, and Maria Mediatrix Ratna Sari. 2019. "Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *E-Jurnal Akuntansi* 26: 1717. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p02>.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Vol. 6. Semarang.*
- Gunawan, I., E. D. Purnamasari, and B. Setiawan. 2018. "Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan." *E-Proceedng of Management* 1 (1): 19–36.
- Hasibuan, V., M. AR, and N. NP. 2016. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Menurut Fahmi." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 39 (22): 139–47.
- Hatta, Fakhri, and Fauziah Aida Fitri. 2020. "Pengaruh Intellectual Capital, Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5 (1): 85–95. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15469>.

- Hendro Lukman, Yehezkiel Iwan Kurniawan,. 2020. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Firm Value Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Mediasi.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2 (3): 971. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9522>.
- Ikhas Firmana, Cakra. 2016. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014).,” no. 12030204039.
- Indriyani, Eka. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Akuntabilitas* 10 (2): 333–48. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>.
- Isvara, K. Y. M. D., M. A. Wahyuni, and P. Julianto. 2017. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). , 8(2), 50–56.” *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8 (2): 50–56.
- Jayaningrat, I. G. A. A., M. A. Wahyuni, and E. Sujana. 2017. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.” *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 7 (1): 1–12.
- Kartika Dewi, Ni Putu Ira, and Nyoman Abundanti. 2019. “Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8 (5): 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kazhimy, A. F., and S. Sulasmiyati. 2019. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 72 (2).
- Kusumawati, Y. S. 2016. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 4 (1): 28–33.
- Laksmi Dewi, Ni Made, and I Dewa Gede Dharma Suputra. 2019. “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Pada Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi* 28: 26. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p02>.
- Lamba, Angryani Bertha, and Apriani Dorkas Rambu Atahau. 2022. “Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Profitabilitas.” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 6 (1): 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>.
- Linawaty, and Agustin Ekadjaja. 2017. “Linawaty Dan Ekadjaja: Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan...” *Jurnal Ekonomi XXII* (01): 164–76.
- Maqfirah, Sarah, and Wida Fadhlia. 2019. “Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5



- (1): 137–48. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15482>.
- Martini, Tina, and Sunarto. 2018. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016” 1: 285–302.
- Mayogi, D. G. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *Profit* 14 (2).
- Mufidah, Nur Mufidah, and Puji Endah Purnamasari. 2018. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating.” *El Dinar* 6 (1): 64. <https://doi.org/10.18860/ed.v6i1.5454>.
- Novari, Putu Mikhy, and dan Putu Vivi Lestari. 2016. “Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pendahuluan Mempertahankan Kontinuitas Perusahaan Adalah Elemen Penting Yang Harus Dipertahankan Oleh Perusahaan , Terutama Men.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (9): 5671–94.
- Novarianto, Andrian, and Susi Dwimulyani. 2019. “Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4320>.
- Novia Awaliyah, Retna Safriliana. 2016. “Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan.” *Universitas Merdeka Malang* 6 (October): 913–22.
- Nurminda, Aniela, Deannes Isyuardhana, and Annisa Nurbaiti. 2017. “The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value.” *E-Proceeding of Management* 4 (1): 542–49.
- Octaviany, Ayu, Syamsul Hidayat, and Miftahudin. 2019. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Urnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan Volume 3 No. 1 Edisi Maret 2019 ISSN: 2549-3477 e-ISSN: 2623-1077 <https://ejurnal.stimi>.” *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan* 3 (1): 30–36.
- Oktrima, Bulan. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)” 1 (1): 98–107.
- Panggabean, Mohammad Rizal. 2018. “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Dalam LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016).” *Jurnal Ekobis Dewantara* Vol.1 (No.10): pp 1-12.
- Pratama, I Gusti Bagus angga, and I Gusti Bagus Wiksuana. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan-Dan Leverage.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (2): 1338–67.
- Pratiwi, Destika, and Wawan Sadtyo Nugroho. 2022. “Pengaruh Intellectual Capital

- Disclosure Terhadap Biaya Modal Ekuitas Dan Kinerja Perusahaan.” *Borobudur Accounting Review* 2 (1): 38–57. <https://doi.org/10.31603/bacr.6661>.
- Priyadi, Maswar Patuh, and Chumaidah. 2018. “Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Nilai Pemoderasi.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, no. Vol 07, No 03: 20.
- Purnomo, Listiya Ike. 2018. “Pengaruh Intelektual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Jasa Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 –2015.” *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)* 1 (1): 83–107. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p83-107>.
- Puspitaningtyas, Zarah. 2017. “Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS* 5 (2): 173. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.538>.
- Qurrotulaini, Nihayatul, and Saiful Anwar. 2021. “Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3 (5): 866–87. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i5.925>.
- Rajaguguk, B., V. A. Johanrindu, and P. H. Adi. 2018. “Pengaruh Tax Avoidance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. .” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5 (2): 58–70.
- Ratnasari, Linda, and Budiyanto. 2016. “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di Bei.” *Ilmu Dan Riset Manajemen* 5 (6): 1–15.
- Rinnaya, Ista Yansi, Rita Andini, and Abrar Oemar. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014).” *Journal of Accounting* 2 (2): 1–18.
- Rivandi, M. 2018. “Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Pundi* 2 (1): 41–54.
- Rosada, Fitrah Lia Amrina, and Farida Idayati. 2017. “The Effect of Profitability on the Company Value of Automotive Companies on the Indonesia Stock Exchange.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6 (1): 255–74.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede, and Gede Merta Sudiarta. 2022. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5 (3): 1433–40. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>.
- Santiani, Nenden Puspa. 2019. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi* 13 (2): 69–78. <https://doi.org/10.37058/jak.v13i2.844>.
- Sayyidah, U., and M. Saifi. 2017. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan



- Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015).” *Administrasi Bisnis (JAB)*, 46(1), 46 (1): 163–71.
- Setiawan, Yudi, and Etna Nur Afri Yuyetta. 2013. “Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Reputasi Auditor, Rasio Hutang, Dan Collateralizable Assets Terhadap Kebijakan Dividen.” *Diponegoro Journal of Accounting* 3 (2): 1–11.
- Sugiyono. 2016. “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 1–15.
- Sunarsih, N. M. 2016. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Dan Lembaga Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2014).” *Jurnal Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya* 22 (1): 1–17.
- Suparno, S., and R. Ramadini. 2017. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Earning PerShare Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam* 6 (1): 710–18.
- Supriadi., Dedi. 2010. “Biaya Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.” *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Suryana, F. N., and S. Rahayu. 2018. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).” *E-Proceeding of Management* 5 (2): 2262–69.
- Susanti, Susanti. 2016. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bei Periode 2013-2015.” *Jurnal Bisnis Darmajaya* 2 (2): 146–59.
- Sutama, Dedi Rossidi, and Erna Lisa. 2018. “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusaha.” *Sains Manajemen Dan Akuntansi X* (2): 21–39.
- Swardika, I Nyoman Agus, and I Ketut Mustanda. 2017. “Hartono Dkk 2016.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 6 (3): 1248–77.
- Taufik Hidayat, Edi Triwibowo, Novel Vebrina Marpaung. 2020. “Penerapan Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Syntax Transformation* 1 (10): 709–21. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i10.164>.
- Ulum, Bustanul. 2017. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2014.” *GEMA Ekonomi Jurnal Fakultas Ekonomi* 6 (2): 125–37.
- Wahyudi, Henri Dwi, Chuzaimah Chuzaimah, and Dani Sugiarti. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 -2014).” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1 (2): 156. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3259>.

- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. 2021. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Tredaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2016-2019)” 33 (1): 79–99.
- Wijaya, R. A., D. M. Candana, Zefriyenni, and Ridwan. 2020. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Study Pada Perusahaan Tambang Yang Tredaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)” 2 (1): 81–95. <https://doi.org/10.31933/JIMT>.
- Yando, Agus Defri. 2018. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.” *JIM UPB* 6 (1).
- Zulfikar, A. 2019. “Pengaruh Nilai Tambah Modal Intellectual Terhadap Profitabilitas Perusahaanaan.” *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)* 2 (2): 142–48.

